

**ANALISIS DAYA SAING DAN PENERAPAN STRATEGI DI TK YAA BUNAYYA HIDAYATULLAH
KUMAI**

Desty Angga Wulan

IAIN Palangka Raya, Indonesia

destydarkness@gmail.com

Siminto

IAIN Palangka Raya, Indonesia

siminto@iain-palangkaraya.ac.id

ABSTRACT

Kindergarten which is a level of education prior to basic education must formulate strengths, weaknesses, opportunities and threats and have a SWOT strategy in order to compete with other schools in a healthy manner. This type of research is classified as qualitative and quantitative research. Data were collected through questionnaires, observations, and interviews. The method of data analysis is the analysis of internal and external factors, IFAS, EFAS and SWOT matrices. In conclusion, based on the SWOT analysis, according to the Cartesian diagram, Yaa Bunayya Kindergarten is located in Quadrant I, namely internal factors with a score of (1.95) and external factors with a score of (1.37). Yaa Bunayya Kindergarten's SO strategy includes continuing to motivate and explore to add quality learning in order to maintain the school's A accreditation, more intensive promotions to stakeholders so that they want to become regular donors and have more trust in stakeholders so that they want to become regular donors and have more trust in this school, Make the funds provided by sponsors as support to increase development in schools such as mosques and libraries. Locations that are far from cities should make teachers more solid with good communication, Maintain good relations with other schools and accept suggestions and criticism if there are deficiencies. Yaa Bunayya Kindergarten's WO strategy includes adding new tahfidz teachers, reviving committee funds to fill the school's unique vacancies, implementing outdoor learning so that learning is varied and opening children's insights about nature, holding training, training and teacher work groups to improve quality and teacher performance as educators. Use BOP funds to buy, equip and fund schools to add school equipment and games. ST TK Yaa Bunayya's strategy includes improving communication with stakeholders, submitting a funding proposal to the regent to repair roads, improving services with stakeholders, changing the tahfidz schedule which previously could be 3x a week and adjusting the schedule to the condition of the teacher, providing evidence and attachments to financial documents that relevant for submitting funds to foundations. Yaa Bunayya's WT TK strategy includes increasing promotion and outreach to the community around the kindergarten, increasing government relations to make it easier to apply for funds to local governments, increasing stakeholders and promotions can be carried out outside the school district, holding

scholarships for undergraduate education schools, applying for funds to foundations done remotely. Far in advance so that the proposed financing is not too late.

Keywords: *Analysis, Competitiveness, Implementation, Strategy.*

ABSTRAK

TK yang merupakan jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar harus merumuskan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman serta memiliki strategi SWOT agar bisa bersaing dengan sekolah lain secara sehat. Jenis penelitian ini tergolong penelitian kualitatif dan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dan wawancara. Metode analisis data yaitu analisis faktor internal dan eksternal, matriks IFAS, EFAS dan SWOT. Kesimpulannya Berdasarkan analisis SWOT, letak posisi TK Yaa Bunayya menurut diagram Cartesius yang dilakukan oleh penulis berada di Kuadran I yaitu faktor internal dengan skor (1,95) dan faktor eksternal dengan skor (1,37). Strategi SO TK Yaa Bunayya meliputi Terus memotivasi dan menggali untuk menambahkan pembelajaran yang berkualitas agar bisa mempertahankan akreditasi A sekolah, Semakin gencarkan promosi ke stakeholder agar mereka mau menjadi donator tetap dan makin percaya dengan stakeholder agar mereka mau menjadi donator tetap dan makin percaya dengan sekolah ini, Jadikan dana yang diberikan oleh sponsor sebagai sokongan untuk menambah pembangunan di sekolah misalnya masjid dan perpustakaan, Lokasi yang jauh dari perkotaan hendaknya menjadikan para guru semakin solid dengan komunikasi yang baik, Menjaga hubungan baik dengan sekolah lain dan menerima saran dan kritik apabila ada kekurangan. Strategi WO TK Yaa Bunayya meliputi Menambah guru tahfidz yang baru, Menghidupkan dana komite kembali untuk mengisi kekosongan khas sekolah, Terapkan belajar di alam terbuka agar pembelajaran bervariasi dan membuka wawasan anak-anak tentang alam, Mengadakan diklat, pelatihan dan kelompok kerja guru agar meningkatkan kualitas dan kinerja guru sebagai pendidik, Gunakan dana BOP untuk membeli, melengkapi dan mendanai sekolah menambah peralatan dan permainan sekolah. Strategi ST TK Yaa Bunayya meliputi meningkatkan komunikasi dengan para stakeholder, ajukan proposal dana ke bupati untuk memperbaiki jalan, meningkatkan pelayanan dengan stakeholder, mengganti jadwal tahfidz yang tadinya setiap hari bisa seminggu 3x dan disesuaikan jadwalnya dengan kondisi gurunya, memberikan bukti dan lampiran dokumen keuangan yang relevan untuk pengajuan dana ke yayasan. Strategi WT TK Yaa Bunayya meliputi meningkatkan promosi dan sosialisasi ke warga masyarakat sekitar TK, memperbanyak relasi pemerintahan untuk mempermudah pengajuan dana ke pemerintah daerah, memperbanyak stakeholder dan promosi bisa dilakukan di luar kelurahan sekolah, mengadakan beasiswa sekolah S1 pendidikan, pengajuan dana ke yayasan dilakukan jauh-jauh hari agar pembiayaan yang diajukan tidak terlambat.

Kata Kunci : Analisis, Daya Saing, Penerapan, Strategi.

PENDAHULUAN

PAUD adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia

enam tahun dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangannya sehingga anak siap untuk memasuki pendidikan lebih lanjut (Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI, n.d.) Pendidikan Anak Usia Dini terbagi atas pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak, Raudhatul Atfal, sedangkan pendidikan anak usia dini pada jalur nonformal berbentuk Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 28 ayat 3 dan 4 (Megawati Sukarno Putri, 2003, p. 20).

Perkembangan lembaga PAUD terutama Taman Kanak-kanak akhir-akhir ini berkembang dengan sangat pesat. Karena para orangtua di jaman sekarang sudah sadar akan pentingnya pendidikan. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya sekolah TK di Kecamatan Kumai dan jumlah peserta didik TK tahun 2022 adalah 1.286. Bisa ditemukan dalam satu kelurahan atau tingkat desa, memiliki sekolah Taman Kanak-Kanak lebih dari satu. Begitu menjamurnya sekolah TK pada saat ini sehingga orang tua bingung menentukan pilihan di mana anaknya akan masuk sekolah TK. Karena ketika kita hidup di Kecamatan Kumai, kita dihadapkan pada permasalahan bahwa tidak masalah bila anaknya sekolah TK di TK yang belum terakreditasi, yang penting dekat dengan rumah mereka.

Tabel 1

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa TK Di Kumai	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa TK Di Kumai
2020/2021 ganjil	1.140	2020/2021 genap	540
2021/2022 ganjil	1.084	2021/2022 genap	1.144
2022/2023 ganjil	1.286	2022/2023 genap	1.286 >

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari tahun ke tahun lembaga TK selalu mengalami peningkatan jumlah peserta didik. Apalagi masa pandemic kemarin merupakan faktor utama yang mempengaruhi turunnya jumlah peserta didik. Dengan banyaknya pendidikan formal TK di Kecamatan Kumai ini, maka pelayanan pendidikan bagi anak usia dini akan terpenuhi dengan baik. Namun hal ini akan menyebabkan persaingan antar lembaga TK apabila penyebaran jumlah peserta didiknya tidak merata. (Pasanea et al., 2022) Apalagi TK Yaa Bunayya ini memiliki akreditasi A, sehingga bisa dijadikan kekuatan lembaga ini. Hal ini bisa dilihat dari tabel berikut.

Tabel 2

Daftar sekolah dan Jumlah peserta didik TK di Kelurahan Sungai Tendang
Tahun 2022

No.	NPSN	Nama Sekolah	Alamat	Akreditasi	Jumlah siswa
1.	30204751	TK. Nurul Iman	Perum Bumi Kumai Damai, Sei Tendang	B	20
2.	69961089	Tk Yaa Bunayya	Jl. Pangkalan Lima RT. 04, Desa Sungai Tendang	A	20

3.	69965536	TKIT Mambaul Hasan	jalan Puskesmas RT. 06, Sungai Tendang	B	52
----	----------	--------------------------	---	---	----

Dampak tidak meratanya peserta didik ini dirasakan betul oleh TK Yaa Bunayya Hidayatullah Kumai yang mengalami penurunan jumlah murid. Hal ini bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3
Daftar jumlah murid TK Yaa Bunayya dari tahun

Tahun	Jumlah Murid
2020/2021	30
2021/2022	36
2022/2023	20

Di dalam dunia pendidikan ada dua jenis lingkungan yang mempengaruhi yaitu lingkungan internal dan eksternal. Sehingga, diharapkan TK Yaa Bunayya bisa mengembangkan strategi agar bisa adaptasi dengan lingkungan sekitarnya dan memperbaiki kelemahan, yakin pada kekuatan yang dimiliki, mampu mengatasi ancaman eksternal dan mengelola peluang yang masuk ke lembaganya. Jadi, TK Yaa Bunayya harus bisa memanage dengan pendekatan analisis SWOT.

Pengelolaan lembaga dan pengembangannya diperlukan perencanaan strategis yakni pola ataupun struktur sasaran yang bisa mendorong serta melengkapi, ke seluruh arah.

Menurut Rangkuti (2015), analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis merumuskan strategi perusahaan atau sekolah dan analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strenght*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threats*). (Siti Muawanatul Hasanah, Nanik Ulfa, 2019) Analisis atau strategi yang dirumuskan oleh analisis SWOT itu bukan tujuan akhir, tapi hal tersebut hanya merupakan alat untuk membantu menganalisa dan merumuskan strategi saja.

Posisi Daya Saing Dalam Pendidikan Perusahaan

Setiap sekolah pasti memiliki alat yang digunakan oleh sekolah sebagai barang atau jasa yang akan ditawarkan kepada pelanggannya. Alat-alat tersebut bisa dipergunakan untuk menyusun strategi jangka panjang dan merancang program taktik jangka pendek untuk bersaing dengan sekolah lain. Dimensi persaingan itu meliputi :

1. *Product* (produk) adalah segala sesuatu yang termasuk di dalamnya adalah barang berwujud, jasa, events, tempat, organisasi, ide ataupun kombinasi antara hal-hal yang baru saja disebutkan (Novan Ardy Wiyani, 2018).
2. *Price* (Harga) adalah keputusan penentuan harga.

3. *Promotion* (promosi) adalah aktivitas untuk mengkomunikasikan keunggulan produk dan membujuk pelanggan sasaran untuk membelinya, bisa menggunakan banner, brosur, poster, diskon dan *salesman*
4. *Place* (tempat) adalah tempat pelayanan jasa diberikan.
5. *People* (orang) adalah semua pelaku yang berperan sebagai penyedia jasa sehingga membuat orang lain terpengaruh produknya.
6. *Physical Evidence* adalah tempat bertemunya dan berinteraksi antara penyedia jasa dan pelanggan.

Perumusan Strategi yang Komprehensif

Proses formulasi strategi meliputi 3 tahap, yakni tahap input (*input stage*), tahap pencocokan (*matching stage*), dan tahap keputusan (*decision stage*). Tahap-tahap ini nantinya akan dihasilkan 1 strategi yang akan diambil dalam proses manajemen strategi berikutnya. Maksudnya adalah implementasi strategi. Teknik-teknik perumusan strategi tersebut dapat diintegrasikan kedalam pengambilan keputusan tiga tahap.

1. Tahap 1 adalah Matriks IFAS (*Internal Factors Analysis Summary*) dan Matriks EFAS (*External Factors Analysis Summary*).
2. Tahap 2 adalah matriks SWOT.
3. Tahap keputusan.

Penyusunan EFAS, IFAS dan Matriks Profil Daya Saing

Matriks evaluasi faktor internal (IFAS) dan eksternal (EFAS) dikembangkan dalam 5 langkah yaitu :

- a. Buatlah tabel yang berisi faktor-faktor internal yaitu kekuatan dan kelemahan dan eksternal yaitu peluang dan ancaman.
- b. Beri bobot masing-masing faktor, mulai dari 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (sangat tidak penting). Semua bobot tersebut harus 1,00 (100%). Nilai-nilai tersebut secara implisit menunjukkan angka persentase tingkat kepentingan faktor tersebut relatif terhadap faktor-faktor yang lain. Angka yang lebih besar berarti relatif lebih penting dibanding dengan faktor yang lain.
- c. Beri rating pada masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (sangat tinggi) sampai dengan 1 (sangat rendah). Pemberian rating untuk faktor kekuatan bersifat positif (peluang yang besar diberi rating 4, sedangkan jika kekuatannya kecil diberi rating 1). Pemberian rating kelemahan adalah kebalikannya, yaitu jika kelemahannya sangat besar diberi rating 1 dan jika ancamannya kecil diberi rating 4. Dan begitu sebaliknya untuk peluang dan ancaman.
- d. Kalikan bobot dengan rating untuk memperoleh faktor pembobotan untuk masing masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari 4,0 sampai dengan 1,0.

- e. Jumlahkan nilai pembobotan pada kolom untuk memperoleh total skor pembobotan bagi perusahaan yang bersangkutan.

Tabel 4
Hasil Rating IFAS (*Internal Factors Analysis Summary*)

IFAS Indikator	Rating					Jumlah	Pembulatan nilai rata-rata rating	Bobot
	Resp 1	Resp 2	Resp 3	Resp 4	Resp 5			
1	4	4	4	3	3	18	3,6 (4)	0,14
2	4	4	4	3	3	18	3,6 (4)	0,14
3	3	3	2	3	3	14	2,8 (3)	0,11
4	4	4	4	3	4	19	3,8 (4)	0,15
5	4	4	3	3	4	18	3,6 (4)	0,14
6	3	3	3	2	2	13	2,6 (3)	0,10
7	1	1	1	1	1	5	1	0,03
8	2	3	2	2	2	11	2,2 (2)	0,08
9	1	2	1	2	2	8	1,6 (2)	0,06
10	2	1	2	1	1	7	1,4 (1)	0,05
Total						131		1,00

Tabel 5
Hasil Analisis Matriks IFAS (*Internal Factors Analysis Summary*)

Faktor-faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
Kekuatan (<i>Strengths</i>)			
1. <i>Product</i> (produk)			
Banyaknya varian pembelajaran yang menarik, melafalkan kosakata bahasa arab, hafalan dengan audio visual.	0,14	4	0,56
2. <i>Price</i> (harga)			
Di TK Yaa Bunayya tidak dipungut SPP.	0,14	4	0,56
3. <i>Promotion</i> (promosi)			
Sponsor perusahaan-perusahaan banyak.	0,11	3	0,33
4. <i>Place</i> (tempat)			
Jauh dari perkotaan, sehingga kondisinya kondusif untuk belajar.	0,15	4	0,60
5. <i>Physical Evidence</i> (bukti fisik)			
Sudah memiliki gedung sekolah sendiri.	0,14	4	0,56

Sub Total kekuatan	0,68		2,61
Kelemahan (<i>Weakness</i>)			
1. <i>Product</i> (produk)			
Guru tahfidz sering mengajar di tempat lain.	0,10	3	0.30
2. <i>Price</i> (harga)			
Donator sering telat menyuplai dana.	0,03	1	0,03
Peserta didik mayoritas berasal dari kalangan menengah ke bawah, jadi tidak bisa dipungut uang komite yang terlalu tinggi.			
3. <i>People</i> (orang)	0,08	2	0,16
Jurusan kuliah gurunya tidak sesuai dengan standar kualifikasi.	0,06	2	0,12
4. <i>Physical Evidence</i> (bukti fisik)			
Kurangnya APE di halaman luar.	0,05	1	0,05
Sub Total kelemahan	0,32		0,66
Total S+W	1.00		1,95

Dari hasil analisis Matriks IFAS, yang menjadi kekuatan tertinggi di sekolah TK Yaa Bunayya adalah jauh dari perkotaan, sehingga kondisinya kondusif untuk belajar, dengan bobot 0,15 dan rating 4. Dan kelemahannya yang tertinggi adalah donator sering telat menyuplai dana, dengan 0,03 dan rating 1.

Tabel 6
Hasil Rating EFAS (*External Factors Analysis Summary*)

EFAS Indikator	Rating					Jumlah	Pembulatan nilai rata-rata rating	Bobot
	Resp 1	Resp 2	Resp 3	Resp 4	Resp 5			
1	4	4	4	3	4	19	3,8 (4)	0,14
2	4	3	4	3	3	17	3,4 (3)	0,12
3	4	4	4	4	4	20	4	0,14
4	4	3	3	2	3	15	3	0,10
5	4	3	4	3	4	18	3,6 (4)	0,13
6	1	2	3	2	1	9	1,8 (2)	0,06
7	1	2	2	2	1	8	1,6 (2)	0,05
8	2	3	3	2	1	11	2,2 (2)	0,07
9	3	3	3	3	4	16	3,2 (3)	0,11
10	3	3	3	3	2	14	2,8 (3)	0,08
Total						147		1,00

Tabel 7
Hasil Analisis Matriks EFAS (*Eksternal Factors Analysis Summary*)

Faktor-faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
Peluang (<i>Opportunities</i>)			
1. <i>Product</i> (produk)			
Sekolahnya sudah terakreditasi A	0,14	4	0,56
2. <i>Promotion</i> (promosi)			
Kerja sama yang baik dengan stakeholder.	0,12	3	0,36
3. <i>Place</i> (tempat)			
Area belajar yang luas.	0,14	4	0,56
4. <i>People (orang)</i> komunikasi yang baik antar guru	0,10	3	0,30
5. <i>Physical Evidence</i> (bukti fisik) Adanya Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini	0,13	4	0,52
Sub Total Peluang	0,63		2,30
Ancaman (<i>Threats</i>)			
1. <i>Product</i> (produk)			
Banyaknya sekolah-sekolah TK yang baru didirikan.	0,06	2	0,12
2. <i>Physical Evidence</i> (bukti fisik) Akses jalan ke sekolah sangat jelek.	0,05	2	0,10
3. <i>People (orang)</i>			
Semakin berkurangnya jumlah anak usia dini di sekitar sekolah TK Yaa Bunayya.	0,07	2	0,14
4. Kekurangan Guru tahfidz	0,11	3	0,33
5. <i>Price</i> (harga)			
apabila mengajukan dana ke yayasan untuk kegiatan sekolah, prosesnya lama.	0,08	3	0,24
Sub total Ancaman	0,37		0,93
Total O+T	1,00		1,37

Dari hasil analisis Matriks EFAS (*Eksternal Factors Analysis Summary*) dapat disimpulkan bahwa yang menjadi peluang tertinggi dari TK Yaa Bunayya adalah sekolahnya sudah terakreditasi A dan area belajar yang luas dengan bobot masing-masing 0,14 dan rating masing-masing 4. Dan TK Yaa Bunayya memiliki ancaman tertinggi yaitu akses jalan ke sekolah sangat jelek dengan bobot 0,05 dan rating 2.

Pembuatan Matriks Profil

Matriks profil daya saing bertujuan untuk mengetahui posisi TK Yaa Bunayya terhadap pesaingnya. Sekolah A adalah TK Yaa Bunayya, B dan C adalah sekolah pesaing. Sekolah B dan C adalah sekolah pesaing yang berada dalam satu kelurahan yang sama dengan TK Yaa Bunayya.

Tabel 8
Matrik Profil Daya Saing

Faktor Strategis	Bobot	Sekolah A		Sekolah B		Sekolah C	
		Rating	Skor	Rating	Skor	Rating	Skor
Kurikulum	0,2	4	0,8	2	0,4	3	0,6
Sarpras	0,2	2	0,4	2	0,4	4	0,8
Biaya	0,1	3	0,3	4	0,4	2	0,2
Ekskul	0,2	3	0,6	3	0,6	3	0,6
Prestasi	0,3	2	0,6	2	0,6	3	0,9
Total	1,0		2,7		2,4		3,1

Dari matrik profil daya saing, bisa kita baca posisi sekolah A terhadap para pesaingnya. Di sini terlihat apa yang menjadi kekuatan yang dimiliki oleh sekolah A tersebut mampu untuk digunakan menangkap peluang yang ada dan kelemahan yang dimiliki oleh sekolah A dapat diminimalisasikan untuk menahan segala ancaman yang datang dari luar.

Penyusunan Matriks SWOT

Tabel 9
Matriks SWOT TK Yaa Bunayya Kumai

<i>Internal Factor Analysis Summary (IFAS)</i>	<i>Kekuatan Strength (S)</i>		<i>Kelemahan Weakness (W)</i>	
	1	<i>Product</i> (produk) : Banyaknya varian pembelajaran yang menarik, melafalkan kosakata bahasa arab, hafalan dengan audio visual.	1	<i>Product</i> (produk) : Guru tahfidz sering mengajar di tempat lain.
	2	<i>Price</i> (harga) Di TK Yaa Bunayya tidak dipungut SPP.	2	<i>Prize</i> (harga) : Donator sering telat menyuplai dana.
	3	<i>Promotion</i> (promosi) Sponsor perusahaan-	3	Peserta didik mayoritas berasal dari

			perusahaan banyak.		kalangan menengah ke bawah, jadi tidak bisa dipungut uang komite yang terlalu tinggi.
		4	<i>Place</i> (tempat) Jauh dari perkotaan, sehingga kondisinya kondusif untuk belajar.	4	<i>People</i> (orang) : Jurusan kuliah gurunya tidak sesuai dengan standar kualifikasi.
<i>External Factor Analysis Summary</i> (EFAS)		5	<i>Physical Evidence</i> Sudah memiliki gedung sekolah sendiri.	5	<i>Physical Evidence</i> (bukti fisik) : Kurangnya APE di halaman luar.
	Peluang <i>Opportunities</i> (O)		Strategi SO		Strategi WO
1	<i>Product</i> (produk) : sekolahnya sudah terakreditasi A	1	Terus memotivasi dan menggali untuk menambahkan pembelajaran yang berkualitas agar bisa mempertahankan akreditasi A sekolah	1	Menambah guru tahfidz yang baru.
2	Promotion (promosi) Kerja sama yang baik dengan stakeholder.	2	Semakin gencarkan promosi ke stakeholder agar mereka mau menjadi donator tetap dan makin percaya dengan sekolah ini.	2	Menghidupkan dana komite kembali untuk mengisi kekosongan khas sekolah.
3	<i>Place</i> (tempat) : Area belajar yang luas	3	Jadikan dana yang diberikan oleh sponsor sebagai sokongan untuk menambah pembangunan di sekolah misalnya masjid dan perpustakaan.	3	Terapkan belajar di alam terbuka agar pembelajaran bervariasi dan membuka wawasan anak-anak tentang alam.
4	<i>People</i> (orang) komunikasi yang baik antar guru	4	Lokasi yang jauh dari perkotaan hendaknya menjadikan para guru semakin solid dengan komunikasi	4	Mengadakan diklat, pelatihan dan kelompok kerja guru agar meningkatkan kualitas dan kinerja guru sebagai

			yang baik,		pendidik.
5	<i>Physical Evidence</i> (bukti fisik) Adanya Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini	5	Menjaga hubungan baik dengan sekolah lain dan menerima saran dan kritik apabila ada kekurangan.	5	Gunakan dana BOP untuk membeli, melengkapi dan mendanai sekolah menambah peralatan dan permainan sekolah.
	Threats Ancaman (T)		Strategi ST		Strategi WT
1	<i>Product</i> (produk) : Banyaknya sekolah-sekolah TK yang baru didirikan.	1	Meningkatkan komunikasi dengan para stakeholder	1	Meningkatkan promosi dan sosialisasi ke warga masyarakat sekitar TK.
2	<i>Physical Evidence</i> (bukti fisik) Akses jalan ke sekolah sangat jelek.	2	Ajukan proposal dana ke bupati untuk memperbaiki jalan	2	Memperbanyak relasi pemerintahan untuk mempermudah pengajuan dana ke pemerintah daerah.
3	<i>People (orang)</i> Semakin berkurangnya jumlah anak usia dini di sekitar sekolah TK Yaa Bunayya.	3	Meningkatkan pelayanan dengan stakeholder	3	Memperbanyak stakeholder dan promosi bisa dilakukan di luar kelurahan sekolah.
4	Kekurangan Guru tahfidz.	4	Mengganti jadwal tahfidz yang tadinya setiap hari bisa seminggu 3x dan disesuaikan jadwalnya dengan kondisi gurunya.	4	Mengadakan beasiswa sekolah S1 pendidikan.
5	<i>Prize (harga)</i> : apabila mengajukan dana ke yayasan untuk kegiatan sekolah, prosesnya lama.	5	Memberikan bukti dan lampiran dokumen keuangan yang relevan untuk pengajuan dana ke yayasan.	5	Pengajuan dana ke yayasan dilakukan jauh-jauh hari agar pembiayaan yang diajukan tidak terlambat

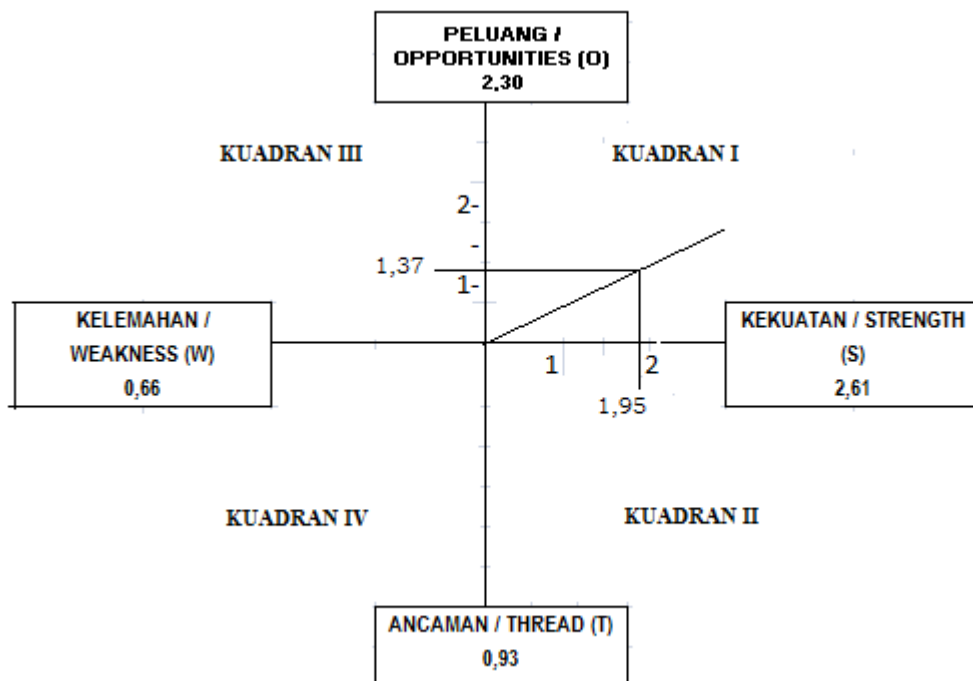
Tahap Perhitungan Analisis SWOT TK Yaa Bunayya

Menentukan posisi TK Yaa Bunayya dengan menggunakan tabel faktor Internal-Eksternal dan skala maka kedudukan TK Yaa Bunayya apabila dianalisis dengan diagram Cartesius, maka posisinya dapat diketahui sebagai perhitungan berikut:

Tabel 10
Perhitungan Untuk Diagram Cartesius

IFAS	1,95	EFAS	1,37
Total Skor Kekuatan (S)	0,68	Total Skor peluang (O)	0,63
Total Skor Kelemahan (W)	0,32	Total Skor Ancaman (T)	0,37
S-W (0,68-0,32)	0,36	O-T (0,63-0,37)	0,26

Gambar 1
Diagram Cartesius



Berdasarkan analisis SWOT, letak posisi TK Yaa Bunayya menurut diagram Cartesius yang dilakukan oleh penulis berada di Kuadrant I yaitu faktor internal dengan skor (1,95) dan faktor eksternal dengan skor (1,37).

Pada daerah ini sejatinya sekolah berada dalam situasi yang menguntungkan karena memiliki peluang dan kekuatan. Hal ini berarti, sekolah dapat menggunakan

kekuatannya untuk memanfaatkan peluang-peluang yang ada. Selanjutnya strategi yang digunakan adalah mendukung segala kebijakan pertumbuhan agresif sekolah TK Yaa Bunayya agar dapat memanfaatkan kekuatan dan peluang yang dimiliki oleh perusahaan.

KESIMPULAN

TK Yaa Bunayya memiliki faktor internal kekuatan berupa banyaknya varian pembelajaran yang menarik, melafalkan kosakata bahasa arab, hafalan dengan audio visual, di TK Yaa Bunayya tidak dipungut SPP, sponsor perusahaan-perusahaan banyak, jauh dari perkotaan, sehingga kondisinya kondusif untuk belajar, sudah memiliki gedung sekolah sendiri. Kelemahannya meliputi guru tahfidz sering mengajar di tempat lain, donator sering telat menyuplai dana, peserta didik mayoritas berasal dari kalangan menengah ke bawah, jadi tidak bisa dipungut uang komite yang terlalu tinggi, jurusan kuliah gurunya tidak sesuai dengan standar kualifikasi, kurangnya APE di halaman luar.

TK Yaa Bunayya memiliki faktor eksternal peluang meliputi sekolahnya sudah terakreditasi A, kerja sama yang baik dengan stakeholder, area belajar yang luas, komunikasi yang baik antar guru, adanya Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Dan ancaman meliputi banyaknya sekolah-sekolah TK yang baru didirikan, akses jalan ke sekolah sangat jelek, semakin berkurangnya jumlah anak usia dini di sekitar sekolah TK Yaa Bunayya, kekurangan Guru tahfidz, apabila mengajukan dana ke yayasan untuk kegiatan sekolah, prosesnya lama.

Strategi SO TK Yaa Bunayya meliputi Terus memotivasi dan menggali untuk menambahkan pembelajaran yang berkualitas agar bisa mempertahankan akreditasi A sekolah, Semakin gencarkan promosi ke stakeholder agar mereka mau menjadi donator tetap dan makin percaya dengan stakeholder agar mereka mau menjadi donator tetap dan makin percaya dengan sekolah ini, Jadikan dana yang diberikan oleh sponsor sebagai sokongan untuk menambah pembangunan di sekolah misalnya masjid dan perpustakaan, Lokasi yang jauh dari perkotaan hendaknya menjadikan para guru semakin solid dengan komunikasi yang baik, Menjaga hubungan baik dengan sekolah lain dan menerima saran dan kritik apabila ada kekurangan.

Strategi WO TK Yaa Bunayya meliputi Menambah guru tahfidz yang baru, Menghidupkan dana komite kembali untuk mengisi kekosongan khas sekolah, Terapkan belajar di alam terbuka agar pembelajaran bervariasi dan membuka wawasan anak-anak tentang alam, Mengadakan diklat, pelatihan dan kelompok kerja guru agar meningkatkan kualitas dan kinerja guru sebagai pendidik, Gunakan dana BOP untuk membeli, melengkapi dan mendanai sekolah menambah peralatan dan permainan sekolah.

Strategi ST TK Yaa Bunayya meliputi meningkatkan komunikasi dengan para stakeholder, ajukan proposal dana ke bupati untuk memperbaiki jalan, meningkatkan pelayanan dengan stakeholder, mengganti jadwal tahfidz yang tadinya setiap hari bisa

seminggu 3x dan disesuaikan jadwalnya dengan kondisi gurunya, memberikan bukti dan lampiran dokumen keuangan yang relevan untuk pengajuan dana ke yayasan.

Strategi WT TK Yaa Bunayya meliputi meningkatkan promosi dan sosialisasi ke warga masyarakat sekitar TK, memperbanyak relasi pemerintahan untuk mempermudah pengajuan dana ke pemerintah daerah, memperbanyak stakeholder dan promosi bisa dilakukan di luar kelurahan sekolah, mengadakan beasiswa sekolah S1 pendidikan, pengajuan dana ke yayasan dilakukan jauh-jauh hari agar pembiayaan yang diajukan tidak terlambat.

DAFTAR PUSTAKA

- Megawati Sukarno Putri. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekretaris Negara Republik Indonesia.
- Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI. (n.d.). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia.
- Novan Ardy Wiyani. (2018). Konsep Mnajemen PAUD Berdaya Saing. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini As-Sibyan*, Vol. 3(1).
- Pasanea, M. R. H., Iriani, A., & Wasitohadi, W. (2022). Evaluasi Strategi Bersaing di TK Tunas Kasih Klungkung. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 88–98. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2022.v9.i1.p88-98>
- Siti Muawanatul Hasanah, Nanik Ulfa. (2019). Analisis Daya Saing Dan Penerapan Strategi Di Lingkungan Pendidikan Islam. *Rahmatan Lil Alamin Journal of Peace Education and Islamic Studies*, Vol. 2(1).